

Peringati Hari Kebangkitan Nasional, DPRD Demak Rencanakan Pembangunan Fasum Ramah Disabilitas



VARIA LEGISLATIF

DEMAK (KR) - Para penyandang disabilitas mempunyai hak sama dengan masyarakat umum dalam hal mendapatkan fasilitas negara. Sehubungan itu DPRD Kabupaten Demak berencana menganggarkan pembangunan fasilitas umum ramah disabilitas pada perubahan APBD 2022.

Saat menerima kunjungan silaturahmi Komunitas Disabilitas Demak dan Yayasan Paralegal Pertiwi, Ketua DPRD Demak HS Fahrudin Bisri Slamet menyampaikan, tak satu

pun manusia di atas bumi ini menghendaki adanya musibah. "Namun itu lah takdir. Yang bisa dilakukan adalah berusaha mengambil hikmah dari peristiwa atau musibah itu dan rubahnya menjadi berkah," ujarnya, Jumat (20/5).

Maka itu bersamaan peringatan Hari Kebangkitan Nasional 2022, politisi PDIP itu berusaha membangkitkan semangat mereka dengan itikad memfasilitasi akses ke organisasi pemerintah daerah (OPD) terkait pemberdayaan ekonomi. Alasannya, ketika mereka memiliki life skill atau keterampilan diharapkan mampu mandiri dan minimal memenuhi kebutuhan hidupnya.

Sehubungan itu DPRD akan berkoordinasi dengan eksekutif agar kegiatan-kegiatan OPD juga menyentuh kelompok disabilitas. Terlebih di Dinas Perdagangan Koperasi



Hasan (43) penyandang disabilitas dari Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak merasa terbantu dengan perhatian dan dukungan yang diberikan Ketua DPRD Demak HS Fahrudin Bisri Slamet, sehingga semangat untuk lebih mandiri dalam menghidupi anak dan istrinya.

dan UMKM, Dinas Kelautan dan Perikanan, serta Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian yang

memiliki anggaran pelatihan kewirausahaan.

kan panjenengan ke sana sehingga nantinya memiliki keterampilan dan bisa hidup man-

diri. Minimal mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri, baru kemudian menopang kehidupan keluarga," imbuhnya.

Lebih dari itu, Fahrudin Bisri Slamet yang sering disapa Pak FBS itu mengatakan, support lain diberikan dalam bentuk rencana penganggaran fasilitas umum ramah disabel pada perubahan APBD 2022. Diawali di lingkungan DPRD Demak sebagai rumah rakyat. Berupa pembangunan track khusus bagi pengguna kursi roda menuju gedung-gedung atau ruangan dengan konstruksi berundak.

"Yang mereka butuhkan bukanlah belas kasihan. Namun support atau dukungan serta pendampingan dari pemerintah, sehingga mampu mandiri dan semangat melanjutkan kehidupannya," tandas FBS. *ssj

WAMENKUMHAM TINJAU 'RUBASAN'

Layak WBK, Kinerja Pegawai Sesuai SOP

WONOSARI (KR) - Wakil Menteri Hukum dan HAM (Wamenkumham) RI Edward OS Hiariej menilai Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara (Rubasan) Wonosari di Gunungkidul layak menerima predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM). Kedatangan WamenkumHAM bersama jajaran Kanwil KemenkumHAM DIY dan mengecek layanan, ruang serta fasilitas.

"Meninjau UPT memberi semangat, melihat kesiapan untuk mendapatkan predikat WBK/WBBM. Dari segenap fasilitas yang ada, kenyamanan



KR-Dedy EW

WamenkumHAM meninjau Rubasan Wonosari.

kebersihan, ketertiban di Rubasan saya kira sudah layak untuk mendapat predikat (WBK) tahun ini," kata Edward di sela-sela meninjau Rubasan Wonosari, Kamis (19/5).

Melalui kunjungan ini untuk memberikan moti-

vasi kerja seluruh jajaran Rubasan Wonosari.

Semakin teguh dalam melaksanakan tugas yang dilandasi Standard Operating Procedure (SOP). Sehingga layanan lebih terukur dan mampu memberikan kepuasan bagi masyarakat. (Ded).

HUJAN DERAS

Banjir dan Longsor di Plampang II Kalirejo



KR-Istimewa

Kondisi jalan tertimbun longsor di Plampang II Kalirejo.

KOKAP (KR) - Hujan yang mengguyur Kulonprogo terutama di wilayah Pedukuhan Plampang II Kalurahan Kalirejo Kapanewon Kokap, Kamis (19/5), mengakibatkan banjir yang membawa lumpur dan batu disusul longsor. Jalan kabupaten di wilayah tersebut sementara untuk kendaraan roda 2 maupun 4 belum bisa lewat karena banyak material yang di jalan.

Panewu Kokap Yulianto

Nugroho SIP MSI mengatakan hujan deras yang lumayan lama di wilayahnya, sehingga air dari atas turun ke bawah dengan membawa lumpur dan turun ke jalan. Saluran air di bawah pada mampet, karena bencana beberapa waktu lalu belum beres seperti gorong-gorong yang tertutup, berakibat air dan lumpur meluber ke jalan. Ada tiga titik lokasi sepanjang jalan Plampang II.

"Meski air ada yang ma-

suk sungai, tapi meninggalkan lumpur dan batu di jalan. Maka sangat mendasar kebutuhan akan alat berat untuk membersihkan lumpur tersebut. Sebagai antisipasi hujan susulan, warga dari beberapa kepala keluarga (KK) yang berjumlah 20 orang Plampang II RT 67 untuk sementara mengungsi," terang Yulianto, Jumat (20/5).

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBB) Kabupaten Kulonprogo Joko Satyo Agus Nahrowi ST MT menuturkan bahwa Jumat pagi sudah melaksanakan rapat koordinasi lintas Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk tindak lanjut penanganan.

"Kami segera mengirim alat berat ke lokasi. Rencana Sabtu pagi sudah dioperasikan," kata Joko. (Wid)

Harkitnas, Momentum Bangkit dari Pandemi

WONOSARI (KR) - Momentum Hari Kebangkitan Nasional (Harkitnas) menjadi seruan untuk rakyat bangkit dari pandemi Covid-19. Karena sudah melanda selama dua tahun terakhir.

Harkitnas tidak boleh ditandai secara seremonial saja, namun memiliki esensi sejarah kebangkitan nasional. Memiliki sejarah di balik peringatan Harkitnas. "Tahun ini peringatan Harkitnas yang ke-114 bertema Ayo Bangkit Bersama," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta ketika membacakan sambutan Menteri Komunikasi dan Informasi RI dalam Upacara

Peringatan Harkitnas di Alun-Alun Wonosari, Jumat (20/5).

Kegiatan dihadiri jajaran muspida, undangan dan peserta upacara Harkitnas. Diungkapkan, Harkitnas juga menjadi momentum untuk bangkit dari pandemi Covid-19. Karena sudah melanda selama dua tahun. Sehingga menjadi momentum masyarakat untuk bangkit.

Selain itu Harkitnas



KR-Istimewa

H Sunaryanta memimpin upacara Harkitnas.

merupakan sebuah momentum untuk memperingati perjuangan rakyat Indonesia. Dimana ditandai dengan lahirnya organisasi Budi Utomo pada

tahun 1928." Selain sebagai momentum bangkit, juga untuk memperingati lahirnya organisasi Budi Utomo," jelasnya. (Ded)

CEGAH PELANGGARAN PEMILU

Bawaslu Kulonprogo Libatkan Pemuka Agama

WATES (KR) - Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Kulonprogo mengandeng Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) setempat dalam salah satu langkah memaksimalkan pencegahan pelanggaran dalam Pemilu dan Pemilihan Tahun 2024.

Kerja sama tersebut dituangkan dalam Memorandum of Understanding (MoU) yang ditandatangani Ketua Bawaslu Kabupaten Kulonprogo Ria Harlinawati SIP MA dan Ketua FKUB Kabupaten Kulonprogo Agung Maburri Asrori, dan disaksikan Anggota Bawaslu dan penguas FKUB, di Kantor Bawaslu setempat.

Salah satu poin dalam ruang lingkup MoU tersebut adalah sosialisasi kepada pemuka agama dan organisasi masyarakat keagamaan berkaitan tentang pengawasan partisipatif pemilu dan pemilihan. Harapannya, pemuka agama nantinya bisa ikut menyosialisasikan pengawasan pemilu kepada masyarakat.

Diungkapkan Ketua Bawaslu Kabupaten Kulonprogo, Ria Harlinawati, FKUB yang merupakan perwakilan dari tokoh-tokoh agama ini memiliki peran strategis untuk menyampaikan tentang demokrasi yang bersih dan jujur. Hal ini karena pemuka agama merupakan tokoh masyarakat yang bi-



KR-Widiastuti

Ria Harlinawati

asanya suaranya akan sangat didengar masyarakat, oleh karena itu berterima kasih kepada FKUB Kabupaten Kulonprogo yang berkenan kerja sama untuk turut menciptakan pemilu dan pemilihan yang berintegritas.

"Tokoh agama atau pe-

muka agama merupakan orang yang dekat dengan masyarakat dan suaranya akan sangat didengar oleh masyarakat. Kami berharap, nantinya pemuka agama turut memberikan pemahaman-pemahaman yang benar terkait pengawasan pemilu. Dengan cara itu, semoga pelanggaran dalam pemilu dan pemilihan tahun 2024 khususnya di Kabupaten Kulonprogo akan terminimalkan," ungkap Ria saat dihubungi Jumat (20/5).

Sementara itu, Ketua FKUB Kabupaten Kulonprogo, Agung Maburri Asrori, FKUB akan berusaha untuk ikut menciptakan suasana pemilu yang kondusif dan damai. (Wid)

ASPD SMP Online Sempat Mati Listrik

WONOSARI (KR) - Pelaksanaan Assessment Standar Pendidikan Daerah (ASPD) secara online bagi pelajar kelas IX Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Gunungkidul berjalan lancar meskipun diwarnai listrik padam. Adapun pelaksanaannya dilakukan selama 4 hari dan tidak banyak mengalami gangguan terutama menyangkut gangguan jaringan internet. "Sampai saat ini berjalan lancar, tidak ada kendala berarti," kata Kepala Bidang SMP, Dinas Pendidikan (Disdik) Gunungkidul, Tijan, Jumat (20/5).

Adapun pelaksanaan ASPD SMP Gunungkidul berlangsung sejak Selasa (17/5) hingga Jumat (20/5). Adapun prosesnya berlangsung serentak di seluruh DIY. Pihaknya mengakui sempat ada masalah padamnya listrik di salah satu SMP di Kapanewon Ponjong yang berlangsung saat sesi pertama ASPD tengah berlangsung. Nantinya mereka yang tidak bisa ikut pada sesi pertama tersebut bisa disuliskan di sesi berikutnya.

Terpisah Kepala SMPN 1 Nglipar, Tri Haryanto juga memastikan kelancaran pelaksanaan ASPD. Total ada peserta ada 160 siswa yang dibagi dalam 2 sesi dan 2 ruang digunakan untuk proses ASPD. Satu ruang terdapat 40 komputer untuk 40 peserta juga menyiapkan 2 komputer cadangan.

Kepala SMP Negeri 2 Wonosari, Gunungkidul Agus Maryanto juga mengatakan bahwa pelaksanaan ASPD berjalan lancar hingga hari ke empat ini. Ada 210 pelajar yang menjadi peserta, yang dibagi dalam 2 sesi. Sebanyak 3 ruang laboratorium komputer digunakan untuk ASPD, di mana tiap ruang diisi 30 sampai 40 anak. Pihaknya pun sudah menyiapkan skenario jika terjadi kendala dalam pelaksanaannya. (Bmp)

Jadikan Gunungkidul Poros Kedelai Nasional

WONOSARI (KR) - Sekda DIY Drs R Kadarmanto Baskoro Aji MSI meminta kabupaten Gunungkidul menjadi salah satu poros kebangkitan kedelai nasional. Kuota penanaman kedelai DIY tahun ini seluas 3.000 hektare, 2.067 hektare di antaranya lokasinya di Kabupaten Gunungkidul. Selain itu DIY tahun 2022 ini masih mengajukan program tambahan penanaman kedelai seluas 1.256 hektare, dari jumlah tersebut 878 hektare di Gunungkidul. Demikian dikatakan Sekda DIY Drs R Kadarmanto Baskoro Aji Msi dalam memimpin gerakan tanam kedelai musim tanam (MT) 3 di kelompok tani (poktan) Marsudi Bogo Siwi, Pedukuhan Jetis Wetan, Pacarejo, Kapanewon Semanu, Kamis (19/5).

Hadir dalam acara ini, Kepala DPKP DIY Ir Sugeng Purwanto MMA beserta jajaran, Kepala DPP Kabupaten Gunungkidul Rismiyadi SP MSI beserta jajaran, Panewu Semanu, Lurah Pacarejo dan poktan Marsudi Boga Siwi beserta masyarakat sekitar. Diungkapnya, program penanaman kedelai dari pemerintah pusat di DIY seluas 3.000 hektare sebagian besar ada di Gunungkidul seluas 2067 hektare. Program pengembangan kedelai lokal ini mendapat bantuan benih kedelai dan paket pupuk. Selain itu di sini juga ada penanaman kedelai secara swadaya 351,3 hektare, Kabupaten Bantul secara swadaya 407 hektare, Kabupaten Kulonprogo secara swadaya 476 hektare dan Kabupaten Sleman 50 hektare. Pada awal Mei, kata Kepala DPP Gunungkidul Rismiyadi SP MSI, di Gunungkidul telah panen kedelai seluas 657 hektare dengan harga jual kisaran harga Rp 10.000,- sampai dengan Rp 12.000,-. Penanaman kedelai terlaksana setelah poktan Marsudi Boga Siwi memperoleh bantuan pemerintah berupa pengembangan sumur irigasi pertanian pada tahun 2021 lewat program optimalisasi lahan kering. (Ewi)

Japan Foundation Dukung SMK Kesehatan CSI

WATES (KR) - Japanese Language Expert, Japan Foundation, Murakami Nami MA menegaskan pihaknya tertarik pelaksanaan pendidikan Bahasa Jepang sebagai salah satu mata pelajaran di SMK Kesehatan Citra Semesta Indonesia (CSI) di bawah Yayasan Semar Reka Den Prayitno, di Wates, Kulonprogo.

"Kami siap datang untuk mendukung kegiatan siswa dalam pengembangan Bahasa Jepang dan tugas saya mengumpulkan informasi tentang pembelajaran Bahasa Jepang di sekolah-sekolah. Saya lihat fasilitas dan sistem pembelajaran Bahasa Jepang di SMK Kesehatan CSI cukup bagus. Siswanya fokus dan mencatat apa yang disampaikan guru," kata Murakami Nami, di sela kun-



KR-Asrul Sani

Murakami Nami MA (tengah) menerima penjelasan dari Kasek SMK Kesehatan CSI Wates, Samsuri Nugroho.

jangun di SMK Kesehatan CSI Kulonprogo, Kamis (19/5).

Sementara itu, Kepala SMK Kesehatan CSI, Drs Samsuri Nugroho mengatakan, kunjungan Murakami Nami dari Japan Foundation merupakan upaya meningkatkan kerja sama antara Indonesia dengan Jepang. Saat ini sudah banyak lulusan SMK dengan program Keahlian Farmasi dan

Keperawatan tersebut beberapa di Jepang.

"Lulusan sekolah kami banyak memilih bekerja di Jepang lantaran kesejahteraan mereka lebih tinggi dibanding bekerja di negara lain seperti Singapura dan Malaysia," ungkap Samsuri.

Pihaknya berharap kunjungan dari Japan Foundation bisa meningkatkan kerja sama di bidang pendidikan. (Rul)